BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas guru dan siswa di kelas V SD-SMPN Satap 10 Konsel. Hal ini dapat dilihat pada persentase peningkatan aktivias guru dan siswa setiap siklus. Aktivitas guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 45 sebesar 56,25%. Siklus II dengan nilai rata-rata 67 sebesar 83,75%. Siklus III dengan nilai rata-rata 61 sebesar 76,25%. Aktivitas siswa siklus I dengan nilai rata-rata 34 sebesar 56,67%. Siklus II dengan nilai rata-rata 57 sebesar 95%. Siklus III dengan nilai rata-rata 41 sebesar 68,35%.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas V SD-SMPN Satap 10 Konsel dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hasil tes awal pra siklus dengan nilai rata-rata 47,27 dengan ketuntasan sebesar 22,22%. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 62,22 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 44,44% Pada siklus II dengan nilai rata-rata mencapai 71,38 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 83,33%. Pada siklus III dengan nilai rata-rata mencapai 71,94 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 88,88%. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar

3. 22,22%, dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 38,89% serta peningkatan dari pra siklus ke siklus III sebesar 66,66%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti mengajukan saran demi peningkatan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru agar menggunakan metode pembelajaran aktif yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran matematika agar menjadikan pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas dalam rangka peningkatan hasil belajar.
3. Kepada siswa, agar menjadikan pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai model yang dapat menambah motivasi serta minat dalam belajar matematika.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode pembelajaran TGT atau metode pembelajaran aktif lainnya dan menerapkannya pada mata pelajaran lain.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI